

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. DESKRIPSI DATA

Pengumpulan data yang digunakan sebagai data penelitian diperoleh dari tes awal dan tes akhir hasil keterampilan *passing* melalui tes kualitatif atau suatu tes yang berdasarkan pengamatan penguasaan teknik gerakan. Adapun data-data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

##### 1. Data Hasil Tes Awal Dan Tes Akhir *Passing* Kelompok *Passing* Berpasangan

Data tes awal keterampilan *passing* pada kelompok *passing* berpasangan diperoleh skor terendah 14 dan tertinggi 23 dengan rata-rata (mean) diperoleh = 19, standar deviasi (SD) = 2,39 dan Standar Error (SE) = 0,63. Untuk penentuan pembuatan tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus *Struges*.

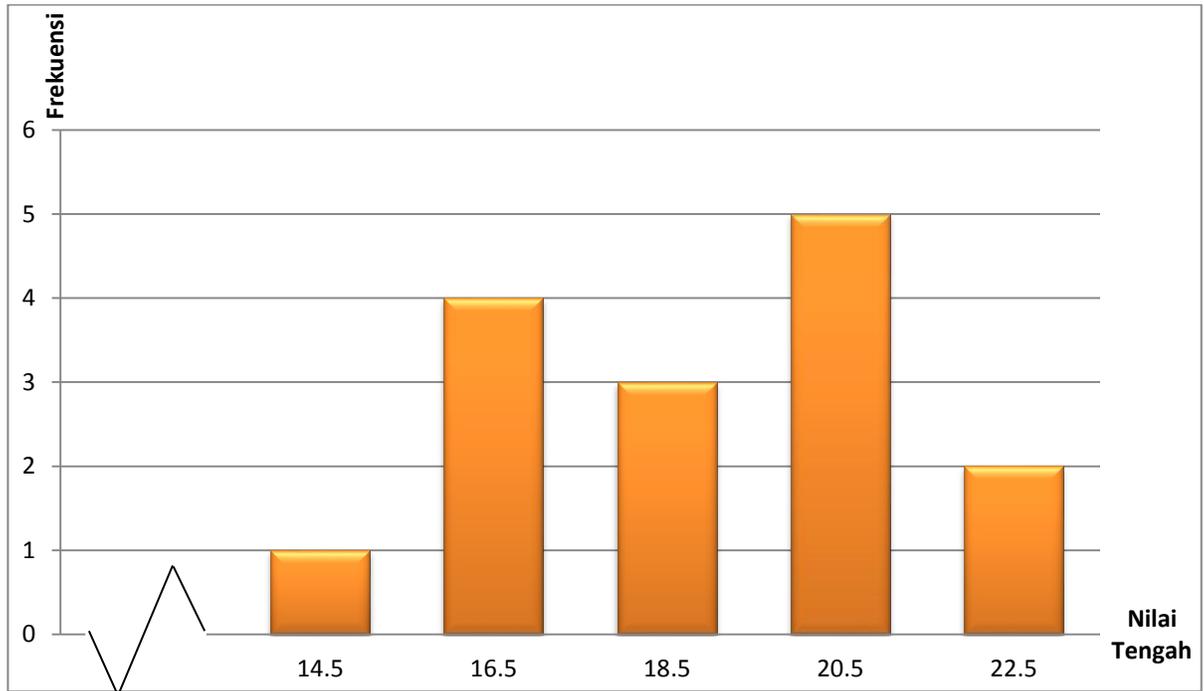
Data tes akhir keterampilan *passing* pada kelompok *passing* berpasangan diperoleh skor terendah 24 dan tertinggi 32 dengan rata-rata (mean) diperoleh = 28,6, standar deviasi (SD) = 2,15 dan Standar Error (SE) = 0,57. Untuk penentuan pembuatan tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus *Struges*.

Data hasil tes awal dan tes akhir keterampilan *passing* kelompok *passing* berpasangan yang diperoleh dan telah diuraikan tersebut dapat menggambarkan ke dalam table frekuensi tes awal dan tes akhir serta dapat digambarkan pula ke dalam histogram di bawah ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Passing Berpasangan

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	14 - 15	14.5	1	6.67 %
2	16 - 17	16.5	4	26.67 %
3	18 - 19	18.5	3	20 %
4	20 - 21	20.5	5	33.33 %
5	22 - 23	22.5	2	13.33 %
$\Sigma$			15	100 %

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 20 – 21 dengan prosentase 33,33 % dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 14 – 15 dengan prosentase 6,67 %.

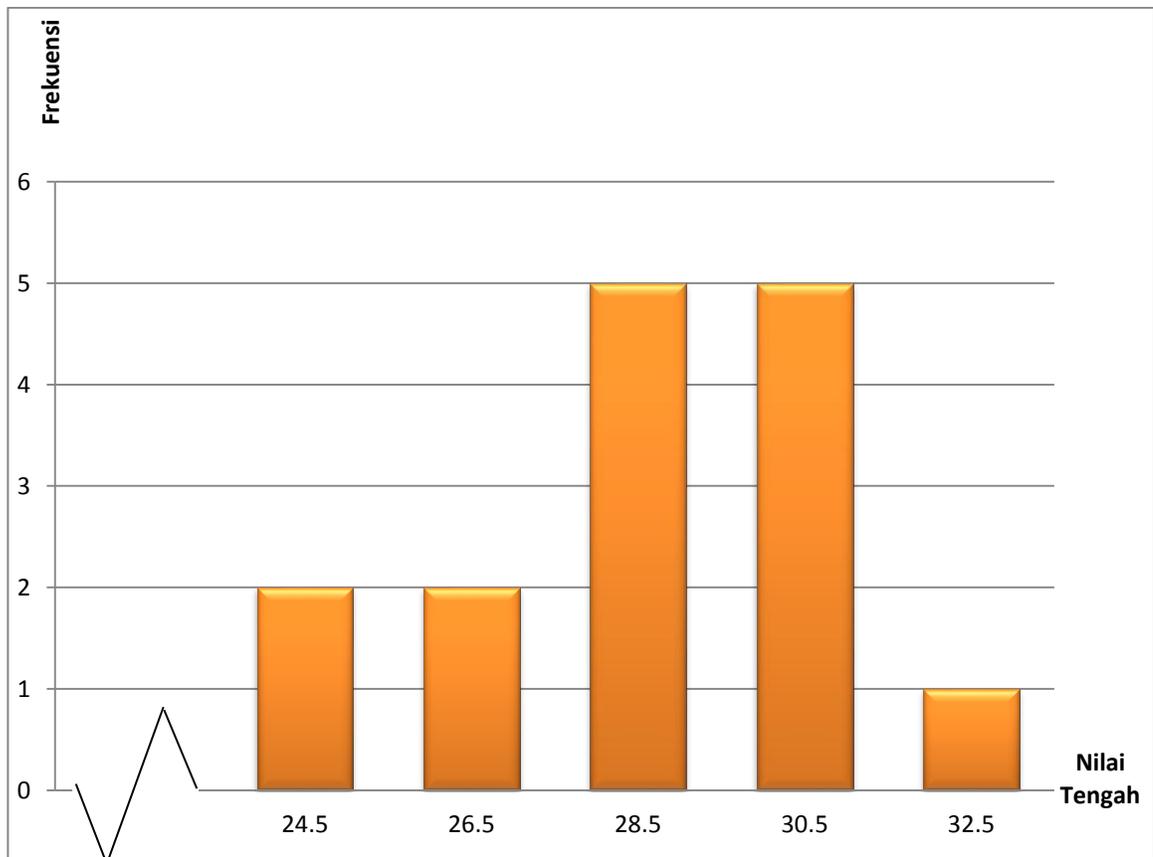


**Gambar 4.1 Grafik Histogram Hasil Tes Awal Kelompok Passing Berpasangan**

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelompok Passing Berpasangan**

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	24 - 25	24.5	2	13.33 %
2	26 - 27	26.5	2	13.33 %
3	28 - 29	28.5	5	33.33 %
4	30 - 31	30.5	5	33.33 %
5	32 - 33	32.5	1	6.67 %
$\Sigma$			15	100 %

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 28 – 29 dan 30 – 31 dengan prosentase 33,33 % dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 32 – 33 dengan prosentase 6,67 %.



**Gambar 4.2 Grafik Histogram Hasil Tes Akhir Kelompok Passing Berpasangan**

## **2. Data Hasil Tes Awal Dan Tes Akhir *Passing* Kelompok *Passing* Menggunakan Media Target**

Data tes awal keterampilan *passing* pada kelompok *passing* berpasangan diperoleh skor terendah 13 dan tertinggi 25 dengan rata-rata (mean) diperoleh = 18,06, standar deviasi (SD) = 3,21 dan Standar Error (SE) = 0,85. Untuk penentuan pembuatan tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus *Struges*.

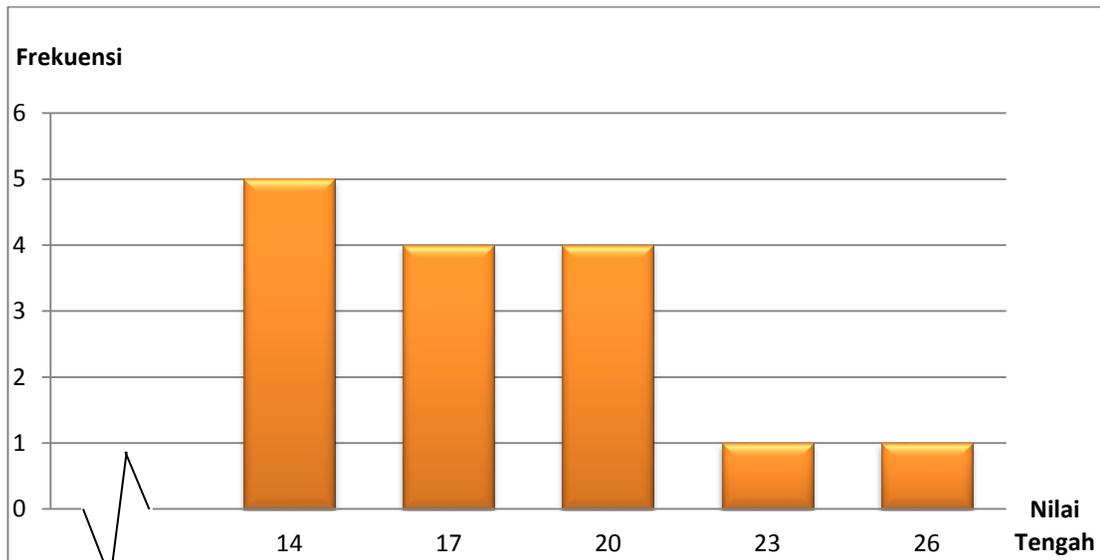
Data tes akhir keterampilan *passing* pada kelompok *passing* berpasangan diperoleh skor terendah 23 dan tertinggi 30 dengan rata-rata (mean) diperoleh = 26,7, standar deviasi (SD) = 1,94 dan Standar Error (SE) = 0,51. Untuk penentuan pembuatan tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus *Struges*.

Data hasil tes awal dan tes akhir keterampilan *passing* kelompok *passing* berpasangan yang diperoleh dan telah diuraikan tersebut dapat menggambarkan ke dalam table frekuensi tes awal dan tes akhir serta dapat digambarkan pula ke dalam histogram di bawah ini :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Passing Menggunakan Media Target

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	13 - 15	14	5	33.33 %
2	16 - 18	17	4	26.67 %
3	19 - 21	20	4	26,67 %
4	22 - 24	23	1	6.67 %
5	25 - 27	26	1	6.67 %
$\Sigma$			15	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi data terbesar terdapat pada interval 13 – 15 dengan prosentase 33,33 % dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 22 – 24 dan 25 – 27 dengan prosentase 6,67 %.

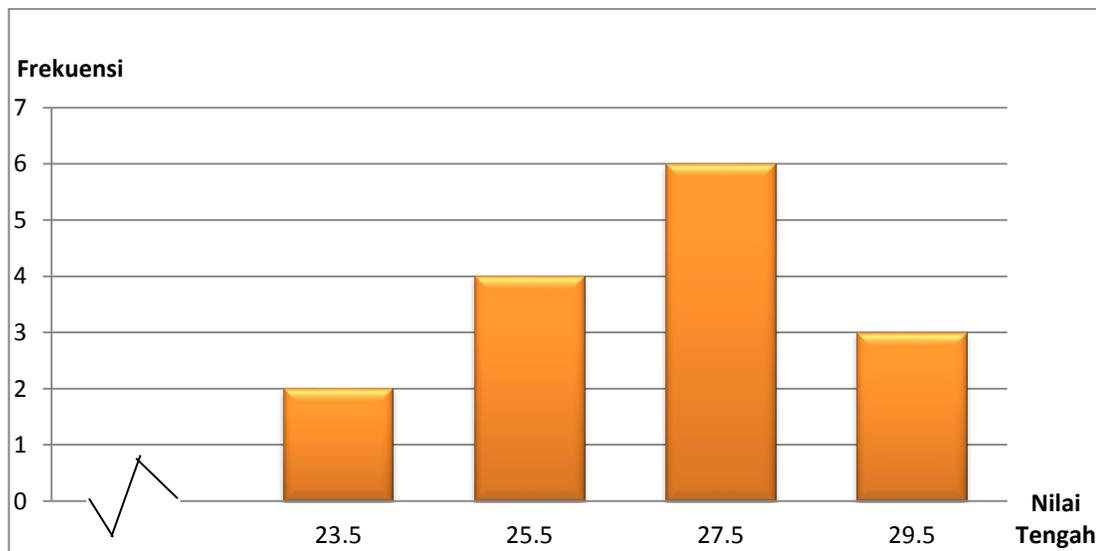


Gambar 4.3 Grafik Histogram Hasil Tes Awal Kelompok Passing Menggunakan Media Target

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelompok Passing Menggunakan Media Target

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	23 - 24	23.5	2	13.33 %
2	25 - 26	25.5	4	26.67 %
3	27 - 28	27.5	6	40 %
4	29 - 30	29.5	3	20.00 %
$\Sigma$			15	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 27 – 28 dengan prosentase 40 % dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 23 - 24 dengan prosentase 13.3 %.



Gambar 4.4 Grafik Histogram Hasil Tes Akhir Kelompok Passing Menggunakan Media Target

### **3. Data Hasil Tes Akhir Kelompok *Passing* Berpasangan Dan Kelompok *Passing* Menggunakan Media Target**

Data tes akhir keterampilan *passing* pada kelompok *passing* berpasangan diperoleh skor terendah 24 dan tertinggi 32 dengan rata-rata (mean) diperoleh = 28,6, Standar Deviasi (SD) = 2,15 dan Standar Error (SE) = 0,57.

Data tes akhir keterampilan *passing* pada kelompok *passing* berpasangan diperoleh skor terendah 23 dan tertinggi 30 dengan rata-rata (mean) diperoleh = 26,7, Standar Deviasi (SD) = 1,94 dan Standar Error (SE) = 0,51.

Dari data diatas diperoleh nilai mean tes akhir kelompok *passing* berpasangan lebih besar dibanding kelompok *passing* menggunakan media target ( $28,6 > 26,7$  terdapat selisih 1,9). Pada standar deviasi tes akhir *passing* berpasangan lebih besar dibanding *passing* menggunakan media target.

## B. PENGUJIAN HIPOTESIS

Data penelitian yang diperoleh melalui tes awal dan tes akhir hasil *passing* pada kelompok *passing* berpasangan dan *passing* menggunakan media target dapat dianalisis sebagai berikut :

### 1. Hasil Tes Awal Dan Tes Akhir Kelompok *Passing* Berpasangan

Data tes awal dan tes akhir *passing* kelompok *passing* berpasangan diperoleh Standar Error ( $SE_{MD}$ ) = 0,99 nilai tersebut menjadikan T hitung diperoleh = 9,69. Kemudian hasil perhitungan tersebut diujikan dengan T tabel dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) = ( $n - 1$ ) pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) = 0,05, ( $dk$ ) =  $15 - 1 = 14$  diperoleh nilai T tabel = 2,14. Dengan demikian T hitung lebih besar dibandingkan T tabel, ( $T$  hitung = 9,69 > T tabel = 2,14). Berdasarkan hasil analisis tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka terjadi peningkatan *passing* berpasangan terhadap hasil keterampilan *passing* pada peserta didik SMA Darunnajah Jakarta selatan.

Dengan demikian antara hasil tes awal dan tes akhir kelompok *passing* berpasangan ada perbedaan yang berarti atau signifikan. Dengan kata lain *passing* berpasangan dapat meningkatkan keterampilan *passing*.

## 2. Hasil Tes Awal Dan Tes Akhir Kelompok Passing Menggunakan Media Target

Data tes awal dan tes akhir *passing* kelompok *passing* menggunakan media target diperoleh Standar Error ( $SE_{MD}$ ) = 1,06 nilai tersebut menjadikan T hitung diperoleh = 8,17. Kemudian hasil perhitungan tersebut diujikan dengan T tabel dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) = ( $n - 1$ ) pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) = 0,05, ( $dk$ ) =  $15 - 1 = 14$  diperoleh nilai T tabel = 2,14. Dengan demikian T hitung lebih besar dibandingkan T tabel, ( $T$  hitung = 8,17 > T tabel = 2,14). Berdasarkan hasil analisis tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka terjadi peningkatan *passing* menggunakan media target terhadap hasil keterampilan *passing* pada peserta didik SMA Darunnajah Jakarta selatan.

Dengan demikian antara hasil tes awal dan tes akhir kelompok *passing* menggunakan media target ada perbedaan yang berarti atau signifikan. Dengan kata lain *passing* menggunakan media target dapat meningkatkan keterampilan *passing*.

### 3. Hasil Tes Akhir Passing Berpasangan Dan Passing Menggunakan Media Target

Data hasil akhir keterampilan *passing* pada kelompok passing berpasangan dan menggunakan media target diperoleh Standar Deviasi Mean (SDm) = 0,76. Nilai tersebut menjadikan nilai T hitung = 2,5. Kemudian nilai perhitungan tersebut diujikan dengan T tabel dengan derajat kebebasan (dk) =  $(n_1 + n_2) - 2 = 28$ , T tabel 28 = 2,04. Dengan demikian nilai T hitung > nilai T Tabel (2,5 > 2,04). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang berarti atau signifikan antara passing berpasangan dan passing menggunakan media target terhadap keterampilan *passing* dalam Rugby.

Berdasarkan hasil analisis data, dilihat dari nilai rata-rata kelompok passing berpasangan 28,6 dengan peningkatan sebesar 51% dan rata-rata kelompok passing menggunakan media target 26,7 dengan peningkatan sebesar 48%. Sehingga menghasilkan perbedaan yang signifikan pada uraian diatas, maka disimpulkan bahwa passing berpasangan lebih baik dibandingkan dari passing menggunakan media target terhadap hasil keterampilan *passing* pada peserta didik ekstrakurikuler Rugby SMA Darunnajah Jakarta Selatan.